

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk pengumpulan data pada suatu kegiatan penelitian secara mendalam dan terstruktur dengan kegunaan dan tujuan tertentu dengan suatu pendekatan yang telah dipilih oleh seorang peneliti.²⁵ Pada penelitian ini akan terfokuskan pada fungsi sosial relawan dalam penguatan struktur yang ada di Baznas Kabupaten Jombang. Di mana ketika seseorang memilih untuk menjadi relawan maka harus selalu memainkan perannya sesuai dengan fungsinya, agar struktur tersebut dapat terpelihara dan berjalan sesuai dengan keinginan sehingga tidak akan mengalami kemandekan atau disfungsi. Sehingga pada penelitian kali ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk meneliti fenomena tersebut. Metode deskriptif adalah metode yang pemaparan datanya dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi selama di lapangan sesuai dengan realita dan fakta secara sistematis.²⁶ Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti ingin mendeskripsikan serta menggambarkan peran relawan yang bekerja di Baznas Kabupaten Jombang serta keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mendeskripsikan serta menggambarkan fakta-fakta atau keadaan yang senyatanya yang ada di lapangan. Sehingga penelitian ini akan mudah difokuskan pada fenomena dan keadaan yang ada di lapangan.

²⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

²⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

Dengan pendekatan tersebut, peneliti ingin mengungkap bagaimanakah praktik kerja para relawan di Baznas Kabupaten Jombang, serta peran relawan tersebut dalam mentaati peraturan dan kebudayaan di Baznas sehingga hal tersebut mampu menutupi disfungsi struktur yang ada di dalam institusi atau lembaga tersebut. Selain itu, peneliti juga ingin mengungkapkan bahwa mereka sebagai pekerja sosial yang senantiasa membantu masyarakat yang sering kali mereka harus bekerja di lapangan atau di luar kantor tanpa harus meninggalkan kewajiban mereka untuk beribadah secara istiqomah dan tepat waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Jombang yang kantornya terletak di belakang masjid agung jami' pusat Kabupaten Jombang atau yang lebih tepatnya di Islamic Center lantai 2. Di mana lokasi tersebut sangat mudah di jangkau dari sudut manapun karena terletak di tengah-tengah Kabupaten Jombang, sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil lokasi tersebut. Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian, serta peneliti juga berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Selain itu, peneliti juga ikut berkontribusi dalam setiap acara ataupun kegiatan yang diselenggarakan oleh team BAZNAS Kabupaten Jombang, sehingga peneliti mampu melihat fenomena dan realita yang terjadi di lapangan secara langsung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang masa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan sebuah observasi dan penggalian data selama di lapangan. Lamanya waktu penelitian ditentukan sendiri oleh seorang peneliti sesuai dengan

kebutuhannya. Sedangkan pada penelitian kali ini dilakukan sekitar kurang lebih selama satu bulan, yaitu dari tanggal 30 September 2020-02 November 2020. Kemudian peneliti memperpanjang waktu penelitian yaitu dari tanggal 05 Juni 2021-23 Juni 2021. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh lebih banyak data sekaligus memperoleh data yang terbaru mengenai objek penelitian. Dimulai dari penentuan objek penelitian, observasi, pengajuan surat izin penelitian, penggalian data di lokasi penelitian, hingga pengolahan data.

C. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, terdapat dua teknik yang dapat dilakukan yaitu teknik data primer dan teknik data sekunder. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder untuk mengumpulkan data dan menggali informasi.

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui teknik wawancara atau teknik observasi lapangan yang disampaikan oleh narasumber kepada peneliti.²⁷ Yaitu dengan cara melakukan observasi ke lapangan dan wawancara secara langsung ke tempat penelitian di Kantor Baznas Kabupaten Jombang. Dalam wawancara tersebut peneliti melibatkan sebelas orang narasumber yang terdiri dari sembilan orang relawan dan dua orang pimpinan. Dalam memilih narasumber, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan harapan semua narasumber tersebut dapat memaparkan data berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan yang peneliti inginkan.

²⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan tempat penilitan. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber-sumber tertulis atau yang lainnya, misanya dari studi kepustakaan, dari jurnal penelitian, catatan ataupun artikel. Metode mengumpulkan data secara sekunder ini guna memperkuat data penemuan serta sebagai penunjang untuk melengkapi data yang sudah dikumpulkan sebelumnya.²⁸

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah informan atau narasumber, yaitu seseorang yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber informasi yang mampu memaparkan suatu informasi dan fakta yang sesuai dengan kondisi dan situasi tentang objek penelitian.²⁹ Dalam penentuan narasumber, peneliti memilih subjek yang memiliki hubungan dekat dan mempunyai pengetahuan lebih tentang Baznas Kabupaten Jombang sebagai objek penelitian. Dengan harapan narasumber tersebut mampu memaparkan data yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan dan peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini penulis menetapkan subjek-subjek yang diteliti yaitu sebanyak 10 orang narasumber, yaitu dua orang pimpinan Baznas, tujuh orang relawan Baznas, serta satu pemuda aktivis Kabupaten Jombang.

2. Objek penelitian

Moleong berpendapat bahwa objek penelitian merupakan salah satu hal yang dapat menjadi pusat perhatian pada penelitian.³⁰ Pasalnya seorang peneliti

²⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

²⁹ Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

³⁰ Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

akan mudah untuk menentukan suatu fokus penelitian ketika peneliti telah menentukan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif kali ini maka peneliti telah menentukan objek penelitian yaitu relawan Baznas Kabupaten Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono beranggapan bahwa tahapan teknik mengumpulkan data adalah langkah yang utama ketika melakukan suatu penelitian. Karena tujuan utama seorang peneliti melakukan penelitian adalah guna mengumpulkan data. Tanpa adanya teknik mengumpulkan data maka data yang diperoleh oleh seorang peneliti dianggap belum memenuhi standar yang telah ditentukan.³¹ Dalam teknik pengumpulan data terdapat berbagai cara secara langsung maupun tidak langsung yang bisa diterapkan oleh seorang peneliti, misalnya melalui wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan, dan lain sebagainya.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi

Observasi, yaitu merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan suatu pengamatan secara mendalam terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung.³² Secara langsung yaitu terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Sedangkan tidak langsung yaitu pengumpulan data yang menggunakan media visual sebagai alat bantu untuk memperoleh data. Tujuan dari dilakukannya observasi adalah untuk mencari jawaban, memahami, serta mencari bukti suatu fenomena yang *real* atau absah

³¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

³² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 310.

yang akan di analisis. Selama melakukan kegiatan observasi, peneliti dapat merekam ataupun mencatat fenomena yang telah ditemukan ketika di lapangan sebagai pendukung dan penguat data untuk di analisis. Disini peneliti mengumpulkan data secara langsung dan terjun ke lokasi penelitian yaitu kantor BAZNAS Kabupaten Jombang untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Serta, peneliti juga ikut berkontribusi dalam berbagai kegiatan di Baznas Kabupaten Jombang selama kurang lebih satu bulan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab yang diajukan oleh pewawancara kepada beberapa orang sebagai narasumber yang dilakukan secara langsung dan dengan tatap muka guna memperoleh suatu informasi tentang suatu fenomena yang ada di lapangan.³³ Peneliti menggunakan teknik wawancara guna menunjang hasil penelitian. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti untuk bisa berinteraksi lebih dekat lagi dengan subjek penelitian guna mengungkapkan data yang tidak didapatkan ketika melakukan observasi. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara fleksibel dan tidak terstruktur dengan subjek penelitian yaitu relawan serta pimpinan Baznas Kabupaten Jombang untuk mengetahui bagaimana peran sosial dan struktur yang dijalankan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Jombang terutama para relawan.

Peneliti memilih menggunakan model wawancara tidak terstruktur dengan alasan agar peneliti mampu menciptakan suasana nyaman dan dapat berinteraksi secara terbuka dengan narasumber, sehingga narasumber mampu mengungkapkan pendapat serta data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan fleksibel.

³³ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 317.

Penggunaan metode wawancara ini diharapkan mampu memberikan data dan informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana fungsi sosial relawan Baznas Kabupaten Jombang dalam penguatan struktur yang ada di dalamnya sesuai dengan apa yang peneliti inginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data tambahan yang tidak bisa diperoleh melalui teknik pengumpulan data primer atau secara langsung yaitu selama proses wawancara dan observasi berlangsung, sebagai penguat data dan informasi yang ada sebelumnya.³⁴ Seringkali dokumentasi diperoleh melalui sumber kepustakaan, misalnya buku, jurnal, gambar atau foto, majalah atau media yang lainnya. Pada penelitian kali ini dokumentasi didapatkan oleh peneliti melalui foto, arsip lembaga serta beberapa silabus yang telah diterbitkan oleh team Baznas Kabupaten Jombang.

F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh melalui tahap pengumpulan data yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu observasi, wawancara, serta melalui dokumentasi. Sehingga data-data tersebut nantinya akan mudah dipahami serta dapat diinformasikan kembali kepada orang lain temuannya. Tahap analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data-data, menjabarkan data sesuai dengan pengelompokkannya, kemudian menyusunnya dalam bentuk pola, sehingga nantinya dapat dipilih dan dipilah mana data yang penting dan akan

³⁴ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 329.

dipelajari, serta menarik sebuah kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lainnya.³⁵

Proses pencarian data diperoleh dari hasil pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul maka selanjutnya adalah data harus disusun, diolah, di analisis serta diinterpretasikan, sehingga data-data tersebut nantinya akan mempunyai makna yang mampu menjawab beberapa pertanyaan dan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data ini dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan serta setelah terjun ke lapangan. Analisis data tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data yang dilakukan dengan cara merangkum berbagai hasil data penelitian yang telah ditemukan dengan memilahnya pada data-data yang dianggap penting. Reduksi data dilakukan dengan tujuan membantu memudahkan peneliti dalam memahami data-data yang telah didapatkan di lapangan.³⁶ Tujuan dari dilakukannya penelitian kualitatif yaitu terletak pada temuan, jadi dalam reduksi data seorang peneliti harus mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Ketika seorang peneliti melakukan suatu penelitian dan kemudian menemukan sesuatu yang dianggap asing dan menarik, maka fenomena tersebut yang hendaknya lebih diperhatikan oleh peneliti dalam mereduksi data.

Sugiyono mengatakan bahwa jumlah data yang telah diperoleh di lapangan cukup banyak, maka dari itu harus dicatat dengan teliti serta terperinci. Karena,

³⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 334.

³⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 71.

semakin lama peneliti terjun di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak serta rumit. Oleh sebab itu, peneliti harus menganalisis data dengan cara reduksi data.³⁷ Setelah data-data dipilih dan dipilah melalui ringkasan tersebut, selanjutnya peneliti memfokuskan aspek permasalahan terhadap objek penelitian yaitu:

Fungsionalisme Sosial Relawan dalam Penguatan Struktur di Baznas Kabupaten Jombang.

b. Display atau Penyajian Data

Display atau penyajian data adalah tahap menyajikan data setelah peneliti melakukan reduksi data. Pola penyajian data pada penelitian kualitatif sering kali menggunakan bahasa yang bersifat deskriptif dan naratif berbentuk penjelasan secara singkat yang menghubungkan antar kategori ataupun sejenisnya.³⁸ Dengan melakukan display data, peneliti akan mudah melakukan pemahaman terhadap apa yang telah diteliti selama di lapangan kemudian digabungkan menjadi satu, diinterpretasikan sesuai dengan topik penelitian yaitu: Peran Sosial Relawan BAZNAS Kabupaten Jombang.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Sugiyono mengatakan bahwa kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah diharapkan berupa sebuah temuan baru yang belum pernah dibahas sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa gambaran ataupun deskripsi atas suatu fenomena yang awalnya masih bersifat kelabu yang kemudian diteliti sehingga menjadi lebih

³⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 338.

³⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 341.

jasas.³⁹ Pengambilan kesimpulan merupakan kegiatan inti, yaitu di mana peneliti akan menarik kesimpulan dari pengolahan data hasil penelitian. Kesimpulan dapat berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah diangkat diawal yang kemudian selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data, yaitu upaya untuk mempelajari dan memahami data-data yang telah dikumpulkan. Serta meminta pendapat dan pertimbangan dari berbagai pihak yang dianggap relevan terhadap penelitian yang telah diteliti guna mendapat validitas tinggi.

G. Validasi atau Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif temuan data yang bisa dikatakan valid adalah ketika data tersebut tidak memiliki perbedaan antara laporan yang dibuat oleh peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian di lapangan. Untuk mengetahui validitas atau tingkat keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi data atau melakukan perbandingan data serta memperpanjang atau menambah masa observasi.

- a. Triangulasi data adalah teknik memeriksa keabsahan data dengan cara menggunakan data dari sumber lain yang berfungsi sebagai pembanding dari data yang telah diperoleh peneliti.⁴⁰ Teknik triangulasi dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi, dokumentasi maupun wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan data dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah salah satu model membandingkan data yang dimiliki oleh peneliti dengan data yang didapatkan

³⁹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 345.

⁴⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 372.

dari berbagai sumber yang berbeda untuk mengecek keabsahan dan validitas data penelitian.

b. Memperpanjang Masa Observasi

Dengan model penambahan masa observasi ini, agar peneliti dapat mengetahui tingkat kredibilitas dan keabsahan fenomena yang telah diteliti. Pada model ini peneliti kembali mengecek data yang telah didapatkan selama melakukan penelitian, apakah data tersebut sudah valid atau belum. Dalam usaha memperpanjang masa observasi, peneliti memiliki lebih banyak waktu untuk bertemu dengan subjek penelitian, berinteraksi dan menggali data lebih dalam lagi tentang fokus penelitian. Sehingga peneliti mampu memaparkan data yang benar-benar valid dan sesuai dengan realitas yang ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan pola penelitian yang sistematis dan terstruktur, maka peneliti menentukan beberapa tahap yang perlu dilakukan dalam penggalan data. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu meliputi :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti harus menyiapkan beberapa hal yang bersangkutan dengan fenomena yang akan diteliti. Misalnya, menentukan objek penelitian, menentukan fokus penelitian serta menentukan siapa yang akan menjadi subjek penelitian. Setelah itu, peneliti mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Kemudian setelah mendapatkan persetujuan, maka peneliti mengajukan permohonan izin untuk observasi kepada pihak-pihak yang berkaitan.

2. Tahap Permohonan Izin Penelitian

Permohonan izin penelitian dilakukan guna dapat memudahkan peneliti untuk menggali data di lapangan yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.

Adapun beberapa tahap permohonan izin, di antaranya yaitu :

- a. Melakukan konsultasi serta permohonan izin kepada dosen pendamping Praktik Kerja Sosial (PKS) untuk magang dan melakukan penelitian di Kantor Baznas Kabupaten Jombang.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk magang dan melakukan penelitian di Kantor Baznas Kabupaten Jombang kepada Kepala Program Studi Sosiologi Agama IAIN Kediri.
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pendamping serta surat pengantar magang dari Kepala Program Studi Sosiologi Agama IAIN Kediri, kemudian peneliti melanjutkan mengajukan surat permohonan izin magang dan penelitian kepada pihak Baznas Kabupaten Jombang.
- d. Menunggu keputusan dari pimpinan Baznas Kabupaten Jombang.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan dan izin magang, kemudian peneliti melaksanakan magang serta penggalian data selama satu bulan di Kantor Baznas Kabupaten Jombang.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mengajukan permohonan perizinan untuk magang kepada pihak Baznas Kabupaten Jombang sekaligus berdiskusi.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan tahap perencanaan kemudian peneliti melakukan magang serta observasi dan penelitian selama satu bulan di Kantor Baznas Kabupaten Jombang, dengan rincian berikut :

1. Peneliti mentaati seluruh peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh Baznas Kabupaten Jombang.
2. Peneliti mengikuti seluruh kegiatan yang digagas oleh team Baznas Kabupaten Jombang, di antaranya yaitu misalnya kegiatan survey dan penyerahan bantuan sosial, rapat pimpinan dan kegiatan-kegiatan yang lainnya.
3. Disela mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, peneliti melakukan penggalan data dengan cara observasi dan mewawancarai para relawan serta pimpinan Baznas Kabupaten Jombang secara fleksibel.
4. Melaksanakan kegiatan penutupan magang serta melakukan dokumentasi sebagai bukti penelitian.

c. Tahap Akhir

1. Mengelola hasil penggalan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Menarik suatu kesimpulan yang berdasarkan dari hasil pengolahan data yang sesuai dengan realitas di lapangan.
3. Memberikan sumbangsih berupa kritik dan saran terhadap pihak Baznas KabupatenJombang.